

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN (LEMBAGA PEMBIAYAAN) DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2005-2007**

SKRIPSI



Oleh :

AD. LAURENTIUS CHRISTIAN B.P
0613015047/ FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN (LEMBAGA PEMBIAYAAN) DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2005-2007

Disusun Oleh :

AD. LAURENTIUS CHRISTIAN B.P
0613015047/ FE / EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 11 Juni 2010

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji
Ketua**

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si
Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks
Anggota

Dra. Erry Andaniwati, M.Aks, AK

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan limpahan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN (LEMBAGA PEMBIAYAAN) DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2007”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Dosen-dosen di Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
7. Orang tua dan adik-adik penulis, yang telah memberikan doa kepada penulis, dan seluruh keluarga besar.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN SEBELUMNYA

2.1. Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kajian Teori	17
2.2.1. Laporan Keuangan	17
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	17
2.2.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	20
2.2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan	21
2.2.1.4. Sifat Laporan Keuangan	22
2.2.1.5. Pengguna dan Kebutuhan Informasi	23
2.2.1.6. Perlunya Laporan Keuangan di Audit	25
2.2.2. Audit.....	26
2.2.2.1. Pengertian Audit	26
2.2.2.2. Tujuan Audit	27
2.2.2.3. Tanggung Jawab Atas Laporan Audit	28
2.2.2.4. Tipe Auditor	29
2.2.2.5. Jenis – Jenis Audit	30
2.2.2.6. Prosedur Audit	32
2.2.3. Standar Auditing	33
2.2.4. Laporan Audit	35

2.2.5. BAPEPAM	36
2.2.6. <i>Audit Delay</i>	38
2.2.6.1. Ukuran Perusahaan	39
2.2.6.1.1. Hub. Ukuran Perusahaan dengan <i>Audit Delay</i>	40
2.2.6.2. Laba atau Rugi	43
2.2.6.1.1. Hub. Laba atau Rugi dengan <i>Audit Delay</i>	44
2.2.6.3. Ukuran KAP	48
2.2.6.3.1. Hub. Ukuran KAP dengan <i>Audit Delay</i>	51
2.3. Kerangka Pikir	53
2.4. Hipotesis	53

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	54
3.2. Teknik Penentuan Sampel	56
3.2.1. Jenis Data.....	56
3.2.2. Sumber Data	56
3.3. Teknik Pengumpulan Data	57
3.3.1. Populasi	57
3.3.2. Sampel	58
3.3.3. Pengumpulan Data	59
3.4. Teknik Analisis, Uji Hipotesis, Uji Normalitas, dan Uji Asumsi Klasik	60
3.4.1. Teknik Analisis	60
3.4.3. Uji Normalitas	61
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	61
3.4.4.1. Autokorelasi	62
3.4.4.2. Multikolinieritas	64
3.4.4.3. Heteroskedastisitas	64
3.4.4. Uji Hipotesis	65

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	67
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk...	70
4.1.2. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Buana Finance Tbk	71
4.1.3. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Danasupra Erapacific Tbk	72
4.1.4. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Trust Finance Indonesia	73
4.1.5. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Mandala Multifinance Tbk	74
4.1.6. Sejarah Singkat Perusahaan PT. BFI Finance Indonesia Tbk	76

4.1.7. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas Tbk	78
4.1.8. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Siwani Makmur Tbk	79
4.1.9. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Wahana Phonix Mandiri Tbk	80
4.1.10. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Indocitra Finance Tbk	81
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	82
4.2.1. Deskripsi Variabel Total Assets	82
4.2.2. Deskripsi Variabel Laba Rugi	84
4.2.3. Deskripsi Variabel Ukuran Kantor Publik	85
4.2.4. Deskripsi Variabel <i>Audit Delay</i>	86
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis	88
4.3.1. Teknik Analisis	88
4.3.2. Uji Normalitas	89
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	90
4.3.3.1. Autokorelasi	90
4.3.3.2. Multikolinieritas	91
4.3.3.3. Heteroskedastisitas	92
4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis	93
4.3.4.1. Uji F	93
4.3.4.2. Uji t	94
4.4. Pembahasan	95
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian	97
4.4.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan	98
4.4.3. Konfirmasi Hasil dengan Tujuan dan Manfaat	98
4.4.4. Keterbatasan	99

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Kerangka Pikir	53
Gambar 3.1. Kurva Durbin Watson	64
Gambar 4.1. Kurva Hasil Pengujian Durbin Watson	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Audit Delay Perusahaan (Lembaga Pembiayaan) Yang..... Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007	5
Tabel 3.1. Uji <i>d</i> Durbin Watson	64
Tabel 4.1. Total Asset Perusahaan Yang Go Publik di Bursa Efek	
Indonesia Tahun 2005-2007.....	83
Tabel 4.2. Laba Rugi Perusahaan Yang Go Publik di Bursa Efek	
Indonesia Tahun 2005-2007.....	84
Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada	
Perusahaan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun	
2005-2007	85
Tabel 4.4. Data Audit Delay Perusahaan Yang Go Publik di Bursa.....	
Efek Indonesia Tahun 2005-2007	87
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	92
Tabel 4.7. Hasil Uji F	93
Tabel 4.8. Hasil Uji t	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Input Data
- Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3a. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 3b. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 3c. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Regresi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN (LEMBAGA PEMBIAYAAN) DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2005-2007**

Oleh:

AD. Laurentius Christian B.P

Abstrak

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan oleh para pemakai informasi keuangan sebagai prediksi dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan sering dinamai dengan *audit delay*. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi *audit delay* yaitu (1) Ukuran perusahaan, (2) Laba rugi perusahaan, (3) Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pengaruh ditinjau dari laba/rugi perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) atas ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan (lembaga pembiayaan) go publik di BEJ tahun 2005-2007 dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Alat analisis data yang digunakan statistik deskriptif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 17.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang dipakai yakni variabel ukuran perusahaan, laba rugi perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Perusahaan (KAP), ternyata hanya variabel ukuran Kantor Akuntan Publik yang terdapat perbedaan pengaruh negatif terhadap *audit delay* atas ukuran perusahaan terbukti kebenarannya sedangkan variabel ukuran perusahaan dan laba rugi perusahaan terdapat perbedaan pengaruh positif terhadap *audit delay* tidak terbukti kebenarannya.

Kata kunci: Audit Delay, Ukuran perusahaan, Laba/Rugi perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan (KAP).

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE OF AUDIT DELAY
IN COMPANY (FINANCING INSTITUTIONS) IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE YEAR 2005-2007**

By:

AD. Christian Laurentius B.P

Abstract

Indonesian capital market development impact increased demand for financial audit by the users of financial information as a prediction and decision making in investment. One of the criteria of professionalism of the auditor is timely submission of audit reports. The time difference between the date of the financial statement audit opinion on the financial statements are often named with audit delay. Factors that may affect audit delay are: (1) The size of the company, (2) Profit and loss firms, (3) Size Public Accounting Firm (KAP).

Problems in this study is whether there are differences in terms of the effect of profit / loss and the size of the company's public accountant (KAP) of firm size on audit delay. The population in this study are the companies (financial institutions) go public on the JSE in 2005-2007 with a total sample of 10 firms. Methods of data collection in this research is a method of documentation. The data analysis used descriptive statistics. Methods of data analysis used in this study is multiple linear regression with SPSS 17.0.

Based on the results of research can be seen that the three variables used by the variable size of firms, corporate income and the size of the Company Accounting Firm (KAP), it has a variable size public accounting firm that there are differences in negative impact on audit delay for firm size attested while the variable size of firms and corporate income difference, a positive effect on audit delay is not proven true.

Key words: Audit Delay, company size, profit / loss company, the Accounting Firm Size (KAP).

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN (LEMBAGA PEMBIAYAAN) DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2007

Oleh:

AD. Laurentius Christian B.P

Abstrak

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan oleh para pemakai informasi keuangan sebagai prediksi dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan sering dinamai dengan *audit delay*. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi *audit delay* yaitu (1) Ukuran perusahaan, (2) Laba rugi perusahaan, (3) Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pengaruh ditinjau dari laba/rugi perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) atas ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan (lembaga pembiayaan) go publik di BEJ tahun 2005-2007 dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Alat analisis data yang digunakan statistik deskriptif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 17.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang dipakai yakni variabel ukuran perusahaan, laba rugi perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Perusahaan (KAP), ternyata hanya variabel ukuran Kantor Akuntan Publik yang terdapat perbedaan pengaruh negatif terhadap *audit delay* atas ukuran perusahaan terbukti kebenarannya sedangkan variabel ukuran perusahaan dan laba rugi perusahaan terdapat perbedaan pengaruh positif terhadap *audit delay* tidak terbukti kebenarannya.

Kata kunci: Audit Delay, Ukuran perusahaan, Laba/Rugi perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan (KAP).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia, setiap perusahaan *go publik* diharuskan membuat laporan keuangan guna sebagai media komunikasi antara manajemen (intern perusahaan) dengan pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan haruslah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal.

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Subekti dan Widiyanti, 2004), oleh karena itu, pentingnya ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, jika tanggal publikasi laporan keuangan auditannya lebih singkat maka laporan tersebut akan memberikan keuntungan/manfaat dalam mengambil keputusan bagi para pemakai laporan keuangan, dalam PSAK No.1 juga menjelaskan bahwa manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI, 2009).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam peraturan Pasar Modal No.KEP 80/PM/1996 mengenai penyampaian laporan keuangan menyatakan bahwa: perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal

wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya keputusan No.KEP 17/PM/2002 oleh Ketua BAPEPAM tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala yang mulai berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2002 (Utami, 2006).

Peraturan pembaharuan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan investor dalam membuat keputusan bisnis, sebab yang menjadi sinyal bagi investor adalah ketepatan waktu perusahaan dalam penyajian laporan keuangan ke publik, Meskipun diberlakukannya peraturan tersebut untuk tanggal tahun buku yang berakhir pada tahun 2002, masih ada 92 emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangan dan secara otomatis tentu juga akan mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan di media masa dalam penelitian (Utami, 2006).

Peraturan tersebut diperbarui kembali dengan dikeluarkannya No.KEP 36/PM/2003 oleh ketua BAPEPAM untuk menyempurnakan peraturan-peraturan sebelumnya, peraturan tersebut mulai berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2003. Dalam keputusan tersebut laporan keuangan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan serta disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang pada pokoknya

adalah Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ketentuan akuntansi dibidang Pasar Modal yang ditetapkan BAPEPAM.

Salah satu kendala perusahaan agar dapat mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM adalah bergantung pada ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan auditnya. Sehingga auditor lebih banyak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mencari sejumlah hal-hal yang membuktikan sehingga terjadi peningkatan *audit delay*. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor dinamakan *audit delay*. Umumnya nilai informasi laporan keuangan akan menurun sejalan dengan semakin panjangnya waktu yang diperlukan auditor untuk memeriksa laporan keuangan.

Penelitian empiris sebelumnya mendokumentasikan bahwa perusahaan dengan *audit delay* yang panjang diidentikkan dengan perusahaan yang lebih kecil, bukan industri finansial, mempunyai extraordinary items, sering memperoleh opini akuntan yang qualified, mengeluarkan audit fee yang tinggi, lemahnya pengendalian intern, dan sering melaporkan rugi. *Audit delay* pada perusahaan finansial ditemukan secara signifikan lebih singkat dibanding perusahaan non finansial. Penyebabnya sistem akuntansi di perusahaan finansial telah diotomatisasi dan tersentralisasi lebih baik serta memiliki aktiva tetap dan tidak mempunyai persediaan. Berlawanan dengan perusahaan manufaktur atau non finansial memiliki lebih sedikit sistem akuntansi dan

internal control yang tersentralisasi, beragam transaksi serta memiliki aktiva tetap dan persediaan yang lebih besar. Karena *audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu pengumuman earnings, mengetahui penyebab *audit delay* akan memperluas pemahaman mengenai ketepatan waktu realisasi laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia, rata-rata *audit delay* dari tahun ke tahun semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian Halim (2000) rata-rata *audit delay* pada tahun 1997 yang terjadi 84,45 hari dan penelitian Imam Subekti dan Widiyanti (2004) menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* pada tahun 2001 adalah 98,38 hari. Menurut Utami (2006) rata-rata *audit delay* pada tahun 2002 yang terjadi 84,16 hari. Menurut Prabandari dan Rustiana (2007) menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* pada tahun 2002-2004 sebanyak 71,62 hari. Rata-rata *audit delay* di Indonesia ini tergolong lebih panjang bila dibandingkan dengan di luar negeri, misalnya *audit delay* di Kanada lebih pendek, yaitu lebih cepat 21,95 hari dibandingkan dengan Indonesia (Halim: 2000).

Yang menjadi bahan/objek yang diteliti pada penelitian ini adalah Perusahaan (Lembaga Pembiayaan), dimotivasi setidaknya oleh tiga kondisi. Pertama, Dari beberapa sumber, diketahui kehadiran Perusahaan pembiayaan (multi finance) di Indonesia pada 1974. perusahaan pembiayaan mampu berkembang cukup mengesankan. Jenis barang yang dibiayai pun terus meningkat. Jika sebelumnya hanya terfokus pada pembiayaan transportasi,

kini berkembang pada keperluan kantor, manufaktur, konstruksi dan pertanian. Hal ini mengindikasikan multi finance kian dikenal pelaku usaha nasional (www.ifs.or.id). Kedua, adanya fenomena bahwa dengan tidak mempunyai saldo persediaan yang cukup signifikan mengakibatkan pengauditan laporan keuangan Perusahaan (Lembaga Pembiayaan) membutuhkan waktu lebih singkat dibanding deadline penyerahan laporan keuangan Perusahaan (Lembaga Pembiayaan) audited sebagaimana disyaratkan oleh BAPEPAM. Ketiga, berdasar literatur *audit delay* yang telah dipublikasikan, penelitian *audit delay* khususnya pada bidang Perusahaan (Lembaga Pembiayaan) sejauh ini belum ditemukan dan belum pernah dilakukan di Indonesia.

Tabel 1.1 : Data Audit Delay Perusahaan (Lembaga Pembiayaan) Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007

No.	Perusahaan	Tahun	Tanggal tutup buku	Tanggal diterbitkannya laporan audit	selisih
1.	PT. Wahana Ottomitra Tbk.	2007	31 Desember	5 Februari 2008	35 hari
2.	PT. Buana Finance Tbk.	2007	31 Desember	12 Februari 2008	42 hari
3.	PT. Danasupra Erapacific Tbk.	2007	31 Desember	13 Maret 2008	73 hari

No.	Perusahaan	Tahun	Tanggal tutup buku	Tanggal diterbitkannya laporan audit	selisih
4.	PT. Trust Finance Indonesia Tbk.	2007	31 Desember	28 Februari 2008	58 hari
5.	PT. Mandala Multifinance Tbk.	2007	31 Desember	10 Maret 2008	70 hari
6.	PT. BFI Finance Indonesia Tbk.	2007	31 Desember	21 Februari 2008	51 hari
7.	PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.	2007	31 Desember	31 Maret 2008	91 hari
8.	PT. Siwani Makmur Tbk.	2007	31 Desember	28 Maret 2008	88 hari
9.	PT. Wahana Phonix Mandiri Tbk.	2007	31 Desember	13 Maret 2008	73 hari
10.	PT. Indo Citra Finance Tbk.	2007	31 Desember	26 Maret 2008	86 hari

Sumber : www.idx.co.id

Penelitian ini mencoba menganalisis *audit delay* dengan faktor-faktor yang akan diuji dari segi ukuran perusahaan, aspek laba/rugi, dan ukuran Kantor Akuntan Publik baik secara simultan maupun parsial. Dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah difokuskan pada perusahaan keuangan khususnya yang berkecimpung dalam lembaga pembiayaan dan periode waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2005-2007 sedangkan banyak penelitian sebelumnya menggunakan seluruh perusahaan yang

dilakukan (Halim, Imam Subekti dan Widiyanti dan Utami) dan adapula yang menggunakan perusahaan keuangan yang menjadi objek peneliti yang dilakukan (Prabandari dan Rustiana). Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Prabandari dan Rustiana (2007).

Ditinjau dari begitu pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka peneliti mengambil judul “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN (LEMBAGA PEMBIAYAAN) DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2007.**”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan pengaruh ditinjau dari laba/rugi perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) atas ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditetapkan lebih dahulu agar dalam pelaksanaan nanti dapat dijadikan pedoman guna melangkah selanjutnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk membuktikan secara empiris adanya perbedaan pengaruh ditinjau dari laba/rugi perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) atas ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi bagi auditor, untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

- b. Memberikan informasi bagi para investor, agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.

2. Manfaat Teoritis dan Akademis

- a. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis diperkuliahan dan secara khusus diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.